

## Hubungan Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah

Ruliati<sup>1</sup> Inayatul Aini<sup>2</sup>

<sup>12</sup>STIKES Insan Cendekia Medika Jombang  
[nengruliati@gmail.com](mailto:nengruliati@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Infeksi virus Corona menular sangat cepat menyebar ke hampir semua Negara. Di Indonesia masyarakat di haruskan memakai masker bedah saat keluar rumah di masa pandemic, namun seringkali dijumpai masyarakat yang tidak memakai masker saat keluar rumah. **Tujuan:** penelitian, adalah mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah **Metode penelitian:** Jenis penelitian menggunakan analitik kolerasional dengan desain *cross sectional*, , waktu penelitian Bulan agustus 2020 sampai Januari 2021, Tempat penelitian di Desa Ngumpul kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Variabel *independen* adalah Pengetahuan Tentang Virus Corona dan variabel *dependen* Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah .Populasinya yaitu masyarakat di desa Ngumpul RT 06 RW 04 sebanyak 150 orang dan sampel 109 orang pengambilan sampel secara *simple random sampling* ,instrument meggunakan kuesioner, pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji statistic menggunakan uji *chi-square*. **Hasil penelitian:** diperoleh, Variabel pengetahuan tentang virus corona rendah sebanyak 21 (19.3%) orang, cukup sebanyak 22 (20.2%) orang, baik sebanyak 66 (60.6%). Variabel Kepatuhan pemakaian masker diluar rumah tidak patuh sebanyak 63 (57.8%) orang dan patuh sebanyak 46 (42.2%) orang . Hasil uji *chi-square* menunjukkan  $p= 0,089 \geq \alpha (0,05)$ , **Kesimpulan:** tidak terdapat hubungan Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah

**Kata kunci :** pengetahuan, corona virus, kepatuhan

### *The Relationship between Knowledge of Corona Virus and Compliance with the Use of Masks Outside the Home)*

Ruliati<sup>1</sup> Inayatul Aini<sup>2</sup>

<sup>12</sup>STIKES Insan Cendekia Medika Jombang  
[nengruliati@gmail.com](mailto:nengruliati@gmail.com)

### ABSTRACT

**Introduction:** Corona virus infection spreads very quickly to almost all countries. In Indonesia, people are required to wear a surgical mask when leaving the house during a pandemic, but people often do not wear a mask when leaving the house. **Purpose :**The research objective was to determine the relationship between knowledge about the Corona Virus and Compliance with the use of masks outside **Methodused:** of the research method This type of research used collaborative analytic with cross sectional design, research time from August 2020 to January 2021. The independent variable is Knowledge about Corona Virus and the dependent variable is Compliance with the Use of Masks Outside the Home. The population is 150 people and a sample of 109 people taking samples by simple random sampling, using a questionnaire instrument, processing data editing, coding, scoring, tabulating and statistical

tests using the chi-square test. **The results:** showed that there were 21 (19.3%) people with low knowledge about the corona virus, 22 (20.2%) people, both 66 (60.6%). There were 63 (57.8%) people who disobeyed the use of masks outside the house and 46 (42.2%) people obeyed. the chi-square test show  $p = 0.089 \geq \alpha (0.05)$ , **the conclusion:** is that there is no relationship between Knowledge of Corona Virus and Compliance with the Use of Masks Outside the Study House in Ngumpul Village, Jogoroto, Jombang Regency)

**Keywords:** knowledge, corona virus, compliance

## PENDAHULUAN

Infeksi virus Corona disebut Corona 19, *Corona Virus Disease 2019*, virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. WHO. (2019) Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini Kementerian Kesehatan RI. 2020. Disamping itu masyarakat di haruskan memakai masker bedah saat keluar rumah di masa pandemic, namun seringkali dijumpai masyarakat yang tidak memakai masker saat keluar rumah. Prayitno, sutrisno adi; pribadi, heri purnama; ifadah, raida amelia. (2020)

Menurut Widiyani, R. (2020). data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 11 November 2020 adalah 444.348 orang dengan jumlah kematian 14.761 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 3,3%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia di atas 60 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 58,4% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 41,6% sisanya adalah perempuan. Desa Ngumpul Termasuk kategori Zona merah di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada bulan mei terkonfirmasi 3 orang positif dan 1 orang meninggal, dan di RT 06 RW 04 bulan 6 terkonfirmasi 4 ODP .

Pencegahan Virus Corona (COVID-19) Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah

infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu: 1)Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak. 2) Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan . 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum. 4)Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan. 5)Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.6)Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek. 7)Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah. 8)Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

### Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang virus corona di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
2. Mengidentifikasi kepatuhan pemakaian masker di luar rumah di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
3. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang virus corona dengan kepatuhan pemakaian masker di luar rumah di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

**BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Desain Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan tipe korelasional dengan desain *cross sectional* yang merupakan penelitian berorientasi pada waktu serta observasi pada kedua variabel dilakukan sekali Waktu penelitian Arikunto, Suharsimi. (2010).

Penelitian ini dimulai dari penyusunan hingga akhir penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021. Tempat penelitian Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Ngumpul terutama di RT 06 RW 04 karena di wilayah tersebut pernah dilakukan Lockdown sebanyak 150 orang. Dinkes Jombang (2020) Sampel sebanyak 109 orang. Besar sampel dapat ditentukan menggunakan rumus:  $n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus didapat besar sampel yang digunakan sebanyak 109 responden Teknik dalam penelitian ini menggunakan *Simpel random sampling*. Notoatmodjo, S. (2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang virus corona.

Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan pemakaian masker di luar rumah Arikunto, Suharsimi. (2010).

Pengelolaan dan analisis data, Penelitian ini membutuhkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji non parametrik dengan cara melakukan pengukuran terlebih dahulu. Penelitian pada menggunakan uji statistik Chi Square dengan tingkat kesalahan  $p \leq 0,05\%$ .

Teknik pengolahan data

1. *Editing*
2. *Coding*
3. *Coding , scoring, tabulating*

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1**  
frekuensi responden berdasarkan usia di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

No	usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Remaja	20	18.4
2	Dewasa	66	60.5
3	Lansia	23	21.1
Total		109	100,0

**Tabel 2**  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan dasar	21	19.3
2	Pendidikan menengah	86	78.9
3	Pendidikan tinggi	2	1.8
Total		109	100,0

**Tabel .3**  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	42	38.6
2	Wiraswasta	65	59.6
3	PNS	2	1.8
Total		109	100,0

**Tabel 4**  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang virus corona di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	rendah	21	19.3
2	cukup	22	20.2
3	Baik	66	60.6
Total		109	100,0

**Tabel 5**  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemakaian masker di luar rumah di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

No	Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak patuh	63	57.8
2	Meragukan	46	42.2

Total	109	100,0
-------	-----	-------

**Tabel 6**  
**Tabulasi hubungan pengetahuan tentang virus corona dengan kepatuhan pemakaian masker di luar rumah di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang**

Pengetahuan	Kepatuhan				total	
	T patuh		patuh		n	%
	n	%	n	%		
rendah	10	9	11	10	21	19
cukup	10	9	12	11	22	20
baik	43	39	23	21	66	60
Total	63	58	46	42	109	100

*P value = 0,089*

**PEMBAHASAN**

Pengetahuan tentang virus corona pada tabel 5.5 menunjukkan hampir sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang virus corona dengan jumlah 60 (60.2%) orang. Menurut peneliti pengetahuan yang baik dari responden didukung dengan pendidikan responden sebagian besar 86 (78.9%) berpendidikan menengah. Hal ini sesuai dengan teori Soekidjo, 2011 yang mengatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuan. Dengan didasari pendidikan seseorang bisa mencerna hal hal yang baik, Pengetahuan yang baik bisa didukung oleh faktor usia. Hal ini didukung dari table 5.1 yang menunjukkan sebanyak 60 (60.2%) responden berusia dewasa. Hal ini sesuai pendapat Wawan, A dan M. Dewi. 2010. semakin dewasa seseorang semakin matang dalam memahami pengetahuan. Menurut peneliti pengetahuan yang baik tentang virus corona dipengaruhi juga gencarnya pemerintah memberikan edukasi berupa seluk beluk virus corona, seperti apa penyebab, bagaimana cara penularannya, bagaimana cara mencegah agar tidak tertular, edukasi pada masyarakat tentang virus corona tersebar baik berupa siaran televisive, media social, poster yang ditempel di semua instansi baik pemerintah maupun swasta terutama yang

melayani public seperti kantor desa, bank, bahkan pasar traditional. Setiap hari pemerintah gencar melakukan edukasi tersebut sehingga pengetahuan masyarakat tentang virus corona juga baik/ Rizki nurislaminingsih (2020) Kepatuhan pemakaian masker di luar rumah.

Dari hasil penelitian pada tabel 5.5 di dapatkan bahwa sebagian besar 63 (57.8%) responden tidak patuh dalam pemakaian masker diluar rumah. Ketidakpatuhan dalam memakai masker diluar rumah bisa disebabkan masyarakat belum terbiasa merubah kesadaran atau perilaku kesehatan, karena untuk merubah perilaku kesehatan dibutuhkan waktu yang lama, Hal ini sesuai dengan pendapat sulaeman sulaeman, supriadi supriadi (2020) ang mengatakanKepatuhan juga dipengaruhi oleh lingkungan, kadang lngkungan tidak mendukung seseorang untuk berperilaku secara sehat. Kepatuhan memakai masker termasuk perubahan perilaku bisa diwujudkan dengan promosi kesehatan . juga melibatkan kerjasama dengan lintas sector, seperti adanya operasi masker agar masyarakat bisa mematuhi protokol kesehatan salah satunya penggunaan masker saat keluar rumah

Hubungan pengetahuan tentang virus corona dengan kepatuhan pemakaian masker di luar rumah Pada tabel 5.5 diperoleh Hasil uji *chi-square* menunjukkan signifikasi  $p = 0,089 \geq \alpha (0,05)$ , sehingga tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah Studi Di Desa Ngumpul, Jogoroto Kabupaten Jombang). Menurut peneliti hal ini disebabkan banyak factor tidak hanya tingkat pengetahuan yang baik tentang suatu obyek tersebut. Namun ketidakpatuhan pemakaian masker disebabkan masyarakat belum terbiasa melakukan perilaku kesehatan yang baik meskipun aturan itu merupakan protocol wajib untuk mencegah penularan virus corona, Syakurah, r., & moudy, j. (2020) Meskipun pemerintah sudah menerapkan sanksi bagi masyarakat namun masyarakat masih berperilaku tidak patuh. Menurut Rizki Nurislaminingsih (2020), ntuk merubah perilaku bisa melalui berbagai cara. Dan menurut Utami (2020) untuk merubah perilaku dibutuhkan beberapa waktu yang lama atau tidak instan.

**Kesimpulan**

1. Pengetahuan tentang virus corona sebagian besar baik di masyarakat Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang
2. Pemakaian masker di luar rumah sebagian besar tidak patuh di masyarakat Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang
3. Tidak Ada hubungan antara Pengetahuan tentang virus corona dengan pemakaian masker di luar rumah di masyarakat Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

### Saran

1. Tenaga Kesehatan  
Tenaga kesehatan perlu meningkatkan komunikasi dan pendekatan kerjasama dengan tokoh masyarakat agar masyarakat bisa mematuhi protocol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona
2. Peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat mengembangkan bahasan tentang factor lain yang membuat masyarakat tidak patuh pada protocol kesehatan seperti cuci tangan dan menghindari kerumunan

### KEPUSTAKAAN

- WHO.(2019).<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Prayitno, sutrisno adi; pribadi, heri purnama; ifadah, raida amelia. (2020) *Peran serta dalam melaksanakan protokol pencegahan penyebaran corona virus disease (covid-19) pada masyarakat*. dedikasimu (journal of community service), [s.l.], v. 2, n. 3, p. 504-510, aug. 2020. issn 2716-5175
- Widiyani, R. (2020) Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. .Nuha Medika
- Purnamasarii. and raharyana.(2020), *Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid -19*”, jurnal ilmiah kesehatan, vol. 10, no. 1, pp. 33-42,
- Sulaeman sulaeman, supriadi supriadi (2020) *peningkatan pengetahuan masyarakat desa jelantik dalam menghadapi pandemi corona virus diseases-19 (covid-19)*
- Yodang, y., kiik, s. m., fauji, a., hamka, h., pratiwi, r. m., nuridah, n., yusuf, r., & fitrina, y. (2020). *covid kap-psy (psychometrics for knowledge, attitudes, and practice on corona virus disease) psikometrik pengetahuan, sikap dan praktik individu dalam upaya pencegahan dan penanggulangan infeksi virus corona di masyarakat*.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinkes Jombang (2020) *Berita kabupaten Jombang* .Jombangkab. Go.id
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni* Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2011). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Wawan, A dan M. Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku anusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syakurah, r., & moudy, j. (2020). *Pengetahuan terkait usaha pencegahan coronavirus disease (covid-19) di indonesia*. *higeia (journal of public*

*health research and development*), 4(3), 333-346.

- Rizki nurislaminingsih (2020) *layanan pengetahuan tentang covid-19 di lembaga informasi*.
- Utami, r., mose, r., & martini, m. (2020). Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di dki jakarta. *jurnal kesehatan holistic*, 4(2), 68-77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>